

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA PADA MINAT PEMANFAATAN INTERNET DAN EFISIENSI BIAYA (STUDI PADA MAHASISWA MAGISTER AKUNTANSI)

Anak Agung Sagung Rina Kesuma Dewi¹
Ida Bagus Putra Astika²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: sagung.rina24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja pada minat pemanfaatan internet dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi dan pengaruhnya terhadap efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa melalui minat pemanfaatan internet. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana yang sedang menempuh perkuliahan dari semester satu sampai semester tiga. Teknik sampling menggunakan *convenience sampling*. Sampel berjumlah 83 orang dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan internet, minat pemanfaatan internet berpengaruh positif pada efisiensi biaya, ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada efisiensi biaya, dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet.

Kata kunci: ekspektasi kinerja, minat pemanfaatan internet, efisiensi biaya

ABSTRACT

This research is to get empirical evidence of the effect of the performance expectations of interest in Internet use in supporting students' learning activities, so as to improve the competence in the field of accounting and its impact on the efficiency of the costs incurred and interest felt by students through the use of the Internet. The population used is the Udayana University Master of Accounting students who are taking courses from the first semester to semester three. The sampling technique used convenience sampling. Samples numbered 83 people and analyzed using path analysis. The results showed that the positive effect on the performance expectations interest internet usage, internet usage interests positive effect on cost efficiency, performance expectations positive effect on cost efficiency, and performance expectations positive effect on cost efficiency through the use of internet interes.

Keywords: performance expectation, internet utilizing interest, cost efficiency

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan komputer dan teknologi lainnya untuk memperoleh informasi sudah menjadi hal yang umum karena jangkauan teknologi informasi tersebut sangat luas. Dalam bidang akuntansi, sebagian besar pencatatan telah menggunakan system komputerisasi. Sangat sedikit yang masih menggunakan pencatatan atau pembukuan secara manual. Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis teknologi informasi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Mahasiswa akuntansi dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang punya kompetensi salah satunya dalam bidang teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu inti dari pendidikan akuntansi dasar sehingga diharapkan nantinya dapat mendukung tugas-tugasnya sebagai seorang akuntan. Banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) sekarang ini mengharapakan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang system akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi. Salah satu bentuk nyata implementasi teknologi informasi adalah penggunaan internet, oleh karena itu penggunaan internet menjadi keterampilan yang perlu dipertimbangkan dalam program pendidikan dan karier seseorang.

Zahra (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia di dalam dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai salah satu cara meng-*update* informasi-informasi yang berhubungan dengan

pendidikan. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Menurut Handayani (2010) internet merupakan salah satu produk teknologi informasi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya karena setelah memasuki dunia kerja akan lebih ditekankan pada kemampuan dalam mengoperasikan internet.

Internet menjadi media yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi, guna menunjang kebutuhan studi yang mereka tempuh maupun untuk menunjang aktivitas mereka. Dalam hal ini, internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan untuk dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan para akademisi. Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Pemanfaatan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa, diharapkan dapat mempermudah penyelesaian tugas kuliah, mempercepat penyelesaian tugas kuliah, dan meningkatkan kesempatan memperoleh nilai yang baik. Keinginan menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi yang memuaskan merupakan motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa. Siregar (2011) dalam Hasibuan (2015) menyatakan bahwa implementasi atau pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif yang secara umum adalah terjadinya efisiensi waktu dan biaya, yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat

tinggi. Oleh sebab itu, selain dapat mempermudah mahasiswa dalam proses studinya, pemanfaatan internet sebagai penunjang aktivitas belajar juga dapat menghemat biaya yang ada dalam sistem konvensional, seperti biaya membeli buku referensi, biaya *fotocopy* modul-modul perkuliahan. Dengan demikian pemanfaatan teknologi internet cukup efektif dan efisien dalam menunjang aktivitas belajar.

Motivasi Riset

Pada masa globalisasi ini, mahasiswa magister akuntansi diharapkan menjadi lulusan yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang baik dan memadai dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan penggunaan internet. Dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa pada penggunaan teknologi informasi, maka hal ini merupakan pondasi yang lebih baik untuk karier mereka di masa depan. Aisyah (2013) menyatakan ada kecenderungan bahwa kepemilikan teknologi informasi yang begitu marak di kalangan mahasiswa belum diimbangi dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk tujuan edukasi. Teknologi informasi lebih banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi, sosialisasi, dan hiburan. Oleh sebab itu, dirasa penting untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja pada minat pemanfaatan internet dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan kompetensi di bidang akuntansi dan pengaruhnya terhadap efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa melalui minat pemanfaatan internet.

Pertanyaan Riset

Berdasarkan latar belakang, peneliti memiliki pertanyaan yaitu bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja pada minat pemanfaatan internet, bagaimana pengaruh minat pemanfaatan internet pada efisiensi biaya, bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja pada efisiensi biaya, dan bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet.

Tujuan Riset

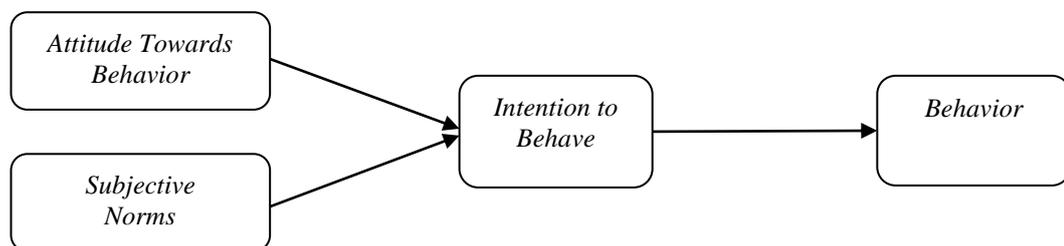
Riset dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja pada minat pemanfaatan internet, untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh minat pemanfaatan internet pada efisiensi biaya, untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja pada efisiensi biaya, dan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi system informasi. teori ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap selanjutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*)

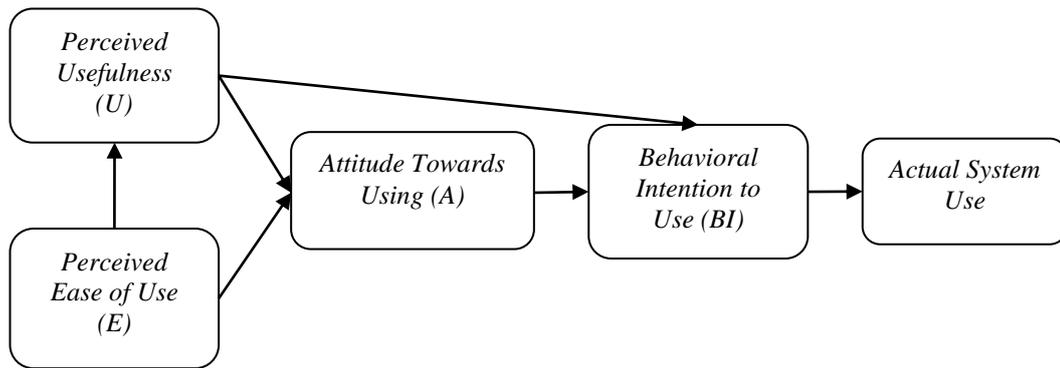
dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normative dari orang yang relevan. Teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila individu memandang perbuatan itu positif dan bila individu percaya bahwa orang lain ingin agar perbuatan itu dilakukan. Hubungan antara sikap, norma subjektif, minat dan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Theory of Reasoned Action oleh Ajzen dan Fishbein (1980)

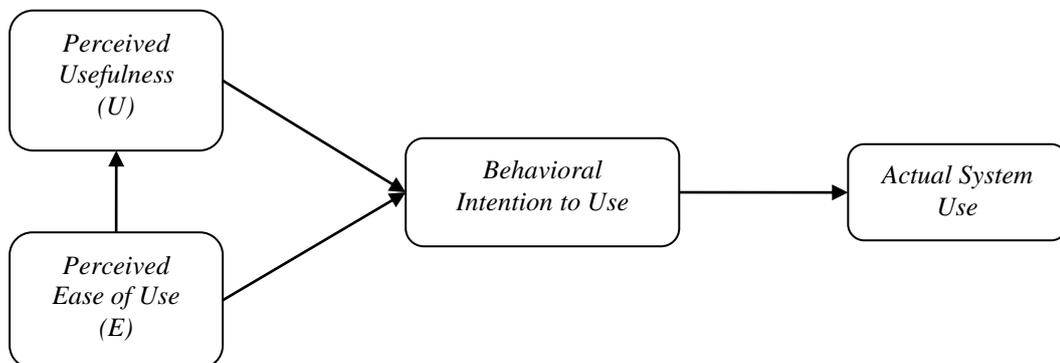
Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989). TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Gambar model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah sebagai berikut:



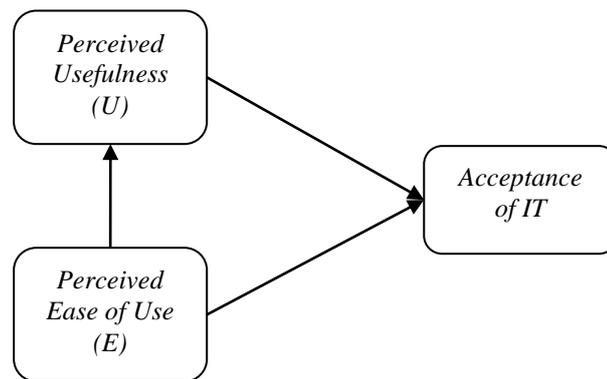
Gambar *Technology Acceptance Model* oleh Davis (1989)

Seiring perkembangan waktu, model TAM telah banyak mengalami modifikasi. Venkatesh dan Davis (1996) telah menyatakan eliminasi variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) pada bentuk original TAM, sebab tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Gambar model TAM yang dimodifikasi oleh Venkatesh dan Davis (1996) adalah sebagai berikut:



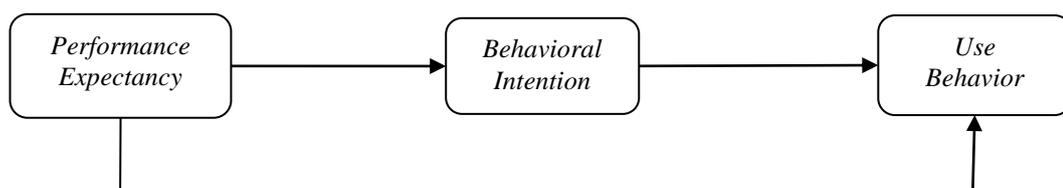
Gambar Modifikasi TAM oleh Venkatesh dan Davis (1996)

Gahtani (2001) menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan penggunaan nyata dari sistem (*actual sistem use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*acceptance of IT*). Gambar model TAM yang dimodifikasi oleh Gahtani (2001) adalah sebagai berikut:



Gambar Modifikasi TAM oleh Gahtani (2001)

Pada penelitian ini, variabel persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) diinterpretasikan sebagai variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*). Sedangkan variabel sikap terhadap perilaku (*attitude towards using technology*) tidak dikaji dalam penelitian ini dengan alasan bahwa saat penelitian dilakukan, teknologi internet telah digunakan dan persepsi responden sangat baik (Suardikha, 2011). Oleh sebab itu, gambar model TAM yang dimodifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Model TAM yang Dimodifikasi

Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari kajian teoritis dan kajian empiris, bahwa jika seseorang mempercayai dan merasakan bahwa dengan menggunakan internet dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan menjadikan kinerjanya meningkat, maka dapat meningkatkan minat pemanfaatan internet sebagai penunjang aktivitas belajar. Tingginya keinginan seseorang dalam

menggunakan internet sebagai penunjang aktivitas belajar karena diharapkan dapat menghemat biaya yang ada dalam metode konvensional. Berdasarkan manfaat dan kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan internet sebagai penunjang aktivitas belajar, terdapat biaya yang dapat dikurangi seperti biaya membeli buku, biaya memfotokopi referensi modul (*hardcopy*). Sehingga tugas-tugas perkuliahan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih praktis dalam memperoleh referensi modul yang diperlukan.



Gambar Konsep Penelitian

Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja dalam pekerjaan. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, meliputi: *perceived usefulness* (Davis, 1989; Davis *et al.* 1989), *extrinsic motivation* (Davis *et al.* 1992), *job fit* (Thompson *et al.* 1991), *relative advantage* (Moore dan Benbasat, 1991), dan *outcome expectations* (Compeau dan Higgins, 1995; Compeau *et al.* 1999). Setiap mahasiswa mempercayai dan merasakan dengan memanfaatkan teknologi internet dapat meningkatkan kinerjanya dalam perkuliahan, seperti menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan mudah dan cepat, serta memperoleh nilai yang baik.

Minat pemanfaatan (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan system secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi (Venkatesh *et al.* 2003). Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu. Melihat pentingnya keahlian atau kompetensi dalam menggunakan teknologi informasi di era globalisasi ini, maka apabila seorang mahasiswa akuntansi tidak memiliki *skill*, keahlian atau kapabilitas yang cukup memadai dalam menggunakan teknologi informasi, maka tentu saja hal tersebut dapat menjadi suatu nilai minus yang akan menghambat dan merugikan individu itu sendiri. Oleh sebab itu, minat pemanfaatan teknologi informasi perlu dipertimbangkan dalam program pendidikan dan karir seseorang.

Efisiensi menurut Hasibuan (1994) adalah perbandingan terbaik antara input (masukan) dan output (hasil), antara keuntungan dengan biaya (antara hasil pelaksanaan dengan sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Biaya menurut Mulyadi (2000) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Disimpulkan bahwa efisiensi biaya merupakan kemampuan perusahaan atau individu dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (input yang serendah-rendahnya) untuk menghasilkan

suatu keluaran (output), dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.

Manalu (2013) dalam pengamatannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dianggap sebagai media yang dapat menghemat biaya dibandingkan metode konvensional. Berdasarkan manfaat yang didapatkan, teknologi informasi mulai digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Pada proses pembelajaran, pemanfaatan internet dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa menjadi efisien, karena terjadi pengurangan biaya membeli ataupun memfotokopi referensi modul (*hardcopy*) jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja pada Minat Pemanfaatan Internet

Dasgupta *et al.* (2007), Sedana dan Wijaya (2010), Pranata dan Manik (2013), Djatikusuma dan Widagdo (2015), hasil penelitian variabel ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan untuk menggunakan teknologi informasi. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marchewka *et al.* (2007) dan Alawadhi dan Morris (2008) menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat individu untuk menggunakan teknologi informasi. Melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, maka timbul minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka. Manfaat dari pemanfaatan teknologi internet dapat meningkatkan kinerja orang yang

memanfaatkannya. Oleh sebab itu, ekspektasi kinerja mempengaruhi dalam memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi internet tersebut.

H₁: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan internet.

Pengaruh Minat Pemanfaatan Internet pada Efisiensi Biaya

Studi kualitatif yang dilakukan oleh Kamaluddin dan Asri (2007) dalam Wirakhmi (2010) menyatakan bahwa mencari informasi di internet lebih efisien biaya dan waktu karena hanya dalam beberapa menit bias mendapatkan banyak informasi. Hasil penelitian serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Munawarah (2013) dan Windarsih (2014) yang menyatakan minat pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap efektifitas dan efisiensi biaya biaya, karena tersedia sumber data yang banyak sehingga bias mendapatkan banyak referensi dengan mudah, menghemat biaya mahasiswa dan juga mengefisienkan waktu untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan, seperti mengerjakan tugas-tugas dari dosen. Buana (2015) meneliti tentang pengaruh penggunaan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) pada efisiensi biaya dan akuntabilitas publikasian hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem CAT berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya yang dirasakan oleh peserta tes seleksi penerimaan CPNS. Sedangkan Maharsi (2000) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi biaya karena menimbulkan pemborosan, diperlukan biaya yang besar untuk pengadaan peralatan-peralatan canggih yang diperlukan, serta pengadaan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Tingginya keinginan seseorang dalam memanfaatkan

internet sebagai penunjang aktivitas belajar karena diharapkan dapat menghemat biaya yang ada dalam metode konvensional, sehingga pemanfaatan internet menjadi lebih efektif.

H₂: Minat pemanfaatan internet berpengaruh positif pada efisiensi biaya.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja pada Efisiensi Biaya

Goodhue dan Thompson (1995) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ekspektasi kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi. Penelitian yang dilakukan oleh Ardianti (2006) tentang tinjauan terhadap dampak teknologi informasi dalam organisasi bisnis dan upaya untuk merealisasikan manfaat positifnya, menyatakan bahwa harapan akan kinerja yang meningkat merupakan bagian dari strategi organisasi yang berpengaruh pada efisiensi biaya. Adiwijaya (2010) meneliti tentang meningkatkan kinerja dalam konteks teknologi pendidikan, menyatakan bahwa harapan akan peningkatan kinerja dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi biaya. Berdasarkan manfaat dan kemudahan yang diperoleh, terdapat biaya yang dapat dikurangi seperti biaya membeli buku, biaya memfotokopi referensi modul (*hardcopy*). Sehingga tugas-tugas perkuliahan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih praktis dalam memperoleh referensi modul yang diperlukan dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, ekspektasi kinerja mempengaruhi efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa.

H₃: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada efisiensi biaya.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja pada Efisiensi Biaya melalui Minat Pemanfaatan Internet

Penelitian yang dilakukan oleh Suyatna (2012) untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi dalam perkantoran modern terhadap produktivitas kerja, menyatakan bahwa harapan akan kinerja pegawai yang meningkat dengan menggunakan teknologi informasi menimbulkan efisiensi biaya dalam pemeliharaan jaringan. Hal serupa juga dinyatakan oleh Kurniawan (2010) dalam penelitiannya tentang analisis perbandingan kinerja perbankan sebelum dan setelah penerapan internet banking, menyatakan bahwa harapan akan peningkatan kinerja perbankan berpengaruh positif terhadap efektifitas dan efisiensi biaya melalui penerapan internet banking karena dapat memangkas jalur distribusi, pemasaran, dan berbagai pembiayaan. Apabila seseorang memiliki ekspektasi kinerja tinggi, maka orang tersebut akan memiliki tingkat keinginan atau niat dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa, sehingga mempengaruhi efisiensi biaya dalam pemanfaatan internet tersebut.

H₄: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udayana dengan populasi menggunakan mahasiswa Program Studi Magister

Akuntansi (MAKSI) yang sedang menempuh perkuliahan semester satu sampai dengan semester tiga berjumlah 105 orang.

Tabel 1.
Daftar Jumlah Mahasiswa Program Magister Akuntansi

No	Semester	Jumlah
1	I	25 orang
2	II	43 orang
3	III	37 orang
Total		105 orang

Sumber: Daftar Mahasiswa Maksi Unud (2016)

Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Ukuran sampel ditentukan dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen tingkat kelonggaran

$$n = \frac{105}{1 + (105)(0,05)^2} = 83,16 \approx 83$$

Jumlah sampel hasil perhitungan di atas kemudian dilakukan perhitungan proporsi jumlah sampel pada tiap semesternya. Adapun proporsi jumlah masing-masing ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{Semester I} = 25/105 \times 83 = 20$$

$$\text{Semester II} = 43/105 \times 83 = 34$$

$$\text{Semester III} = 37/105 \times 83 = 29$$

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data, yaitu dengan metode survei melalui teknik kuesioner dengan cara mengedarkan daftar pernyataan yang akan diisi oleh responden. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif meliputi skor jawaban kuesioner yang terkumpul dan jumlah mahasiswa Program Magister Akuntansi Universitas Udayana.

Definisi dan Operasional Variabel

Efisiensi Biaya (EB)

Efisiensi biaya merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Efisiensi didefinisikan sebagai menghasilkan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya, serta mampu menjalankan tugas dengan tepat dan cermat. Variabel efisiensi biaya diukur menggunakan kuesioner dengan instrumen dari Buana (2015). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scale*). Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) hingga sangat setuju (poin 5) dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan.

Minat Pemanfaatan Internet (MP)

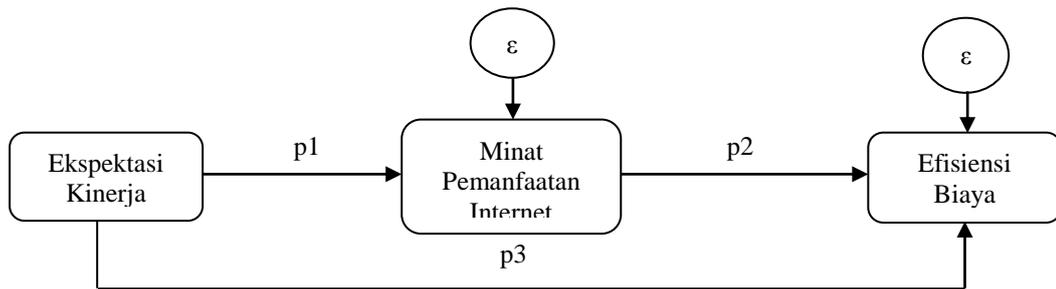
Minat pemanfaatan internet merupakan variabel intervening atau variabel mediasi dalam penelitian ini, yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2014:61). Minat pemanfaatan internet adalah seberapa besar keinginan seseorang dalam mengupayakan penggunaan teknologi

informasi dalam suatu lingkungan untuk mendukung kinerjanya. Variabel minat pemanfaatan internet diukur menggunakan kuesioner dengan instrumen dari Venkatesh *et al.* (2003). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scale*). Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) hingga sangat setuju (poin 5) dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan.

Ekspektasi Kinerja (EK)

Ekspektasi kinerja merupakan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:59). Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai rasa percaya dan yakin dalam diri seseorang, bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan membantu untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Variabel ekspektasi kinerja diukur menggunakan kuesioner dengan instrumen dari Venkatesh *et al.* (2003). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin (*5-point likert scale*). Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara sangat tidak setuju (poin 1) hingga sangat setuju (poin 5) dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang bertujuan untuk menentukan kekuatan pengaruh dari masing-masing variabel untuk melihat adanya pengaruh tidak langsung dari masing-masing variabel yang terdapat dalam model penelitian (Ghozali, 2013:249).



Gambar Model Path Analysis Penelitian

Keterangan:

p : *Standardized Coefficient Beta*

ε : error

Path analysis memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Pada gambar model jalur, diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa ekspektasi kinerja memiliki hubungan langsung dengan minat pemanfaatan internet yang disimbolkan dengan p1, minat pemanfaatan internet memiliki hubungan langsung dengan efisiensi biaya yang disimbolkan dengan p2, ekspektasi kinerja memiliki hubungan langsung dengan efisiensi biaya yang disimbolkan dengan p3, sedangkan ekspektasi kinerja memiliki hubungan tidak langsung dengan efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet yang diperoleh melalui $p1 \times p2$.

Koefisien jalur adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural, yaitu:

$$MP = \alpha + b_1EK + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (2)$$

$$EB = \alpha + b_3EK + b_2MP + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

EB : Efisiensi Biaya

MP : Minat Pemanfaatan Internet

EK : Ekspektasi Kinerja

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

ε : *error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Sobel untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening (Ghozali, 2013:248).

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

a = koefisien regresi dari variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel minat pemanfaatan internet

S_a = standar eror dari a

b = koefisien regresi dari variabel minat pemanfaatan internet terhadap variabel efisiensi biaya

S_b = standar eror dari b

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesis untuk pengaruh langsung, maka dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dan *alpha* (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika *p-value* < *alpha* (0,05) atau z hitung > z tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika *p-value* ≥ *alpha* (0,05) atau z hitung ≤ z tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebarkan ke seluruh sampel berjumlah 83 orang. Kuesioner yang kembali sebanyak 83 buah dan semua kuesioner diisi lengkap. Sehingga total kuesioner yang kembali dan layak digunakan adalah sebanyak 83 buah (100%).

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel dalam penelitian ini, yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	83	15,00	23,00	17,4458	1,63239
Minat Pemanfaatan Internet	83	15,00	24,00	18,4819	1,89583
Efisiensi Biaya	83	10,00	15,00	11,8072	1,04132

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa *mean* variabel ekspektasi kinerja adalah 17,4458 dengan standar deviasi 1,63239. *Mean* variabel minat pemanfaatan internet adalah 18,4819 dengan standar deviasi 1,89583. *Mean* variabel efisiensi biaya adalah 11,8072 dengan standar deviasi 1,04132. Nilai minimum penggunaan variabel ekspektasi kinerja sebesar 15,00, variabel minat pemanfaatan internet sebesar 15,00, dan variabel efisiensi biaya sebesar 10,00. Nilai maksimum penggunaan variabel ekspektasi kinerja sebesar 23,00, variabel minat pemanfaatan internet sebesar 24,00, dan variabel efisiensi biaya sebesar 15,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sentral dari distribusi data dengan

nilai tertinggi adalah minat pemanfaatan internet dan terendah adalah efisiensi biaya. Variabel yang memiliki standar deviasi tertinggi adalah minat pemanfaatan internet sebesar 1,89583 dan variabel yang memiliki standar deviasi terendah adalah efisiensi biaya sebesar 1,04132. Rekapitulasi tabulasi data penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Pengujian Asumsi Klasik

No.	Nama Pengujian Asumsi Klasik	Hasil	Keputusan terhadap Pengujian Asumsi Klasik	
1.	Uji Normalitas Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,063	Terpenuhi
2.	Uji Multikolinearitas	Tolerance VIF	0,473 2,113	Terpenuhi
3.	Uji Heterokedastisitas	Sig.	0,174 0,859	Terpenuhi

Sumber: Data diolah, 2016

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan *level of significant* 0,05. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai signifikan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* sebesar $0,063 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan mempunyai angka *tolerance* $> 10\%$. Tabel 3 menunjukkan nilai VIF $2,113 < 10$ dan angka *tolerance* $0,473 > 10\%$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Glejser*. Model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute residual* statistik $> 0,05$. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,174$ dan $0,859 >$ dari $0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

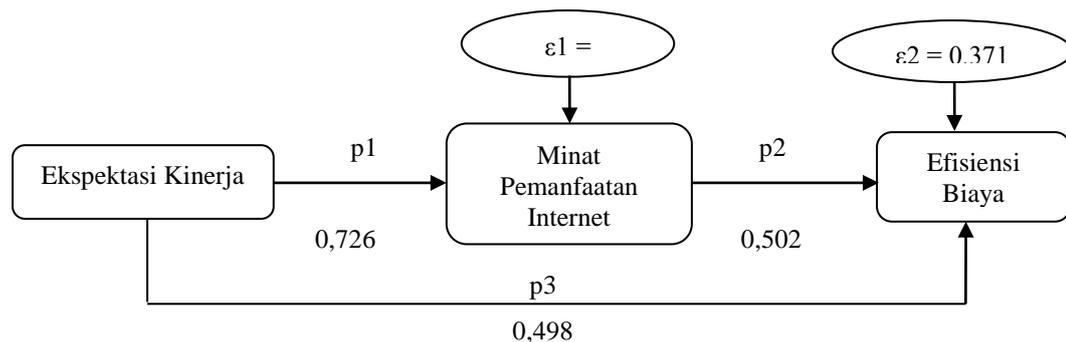
Berdasarkan hasil olahan data, maka koefisien jalur dapat diringkas sebagai berikut.

Tabel 4.
Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	Koef. Reg. Standar	Standar Error	t hitung	P value	Keterangan
EK → MP	0,726	0,089	9,494	0,000	Signifikan
MP → EB	0,502	0,033	8,315	0,000	Signifikan
EK → EB	0,498	0,039	8,244	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan ringkasan koefisien jalur pada Tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel EK berpengaruh positif terhadap variabel MP. Begitu pula dengan variabel MP berpengaruh positif terhadap variabel EB. Selain itu dapat dibuat diagram jalur sebagai berikut.



Gambar Diagram Jalur

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,726 dan tingkat disignifikasi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa ekspektasi kinerja secara langsung berpengaruh positif pada minat pemanfaatan internet sebesar 0,726, sehingga H_1 tidak dapat ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Marchewka *et al.* (2007) dan Alawadhi dan Morris (2008) yang menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Mahasiswa cenderung percaya bahwa sistem perangkat lunak manajemen adalah alat yang berguna dan produktif, namun mereka cenderung menjadi sedikit lebih netral dalam hal persepsi mereka bahwa sistem perangkat lunak manajemen akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dasgupta *et al.* (2007), Sedana dan Wijaya (2010), Pranata dan

Manik (2013), serta Djatikusuma dan Widagdo (2015) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan. Begitu pula dengan penelitian Venkatesh *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa, dengan melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi, maka timbul minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka. Manfaat dari pemanfaatan teknologi internet dapat meningkatkan kinerja orang yang memanfaatkannya. Oleh sebab itu, ekspektasi kinerja memengaruhi dalam memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi internet tersebut.

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,502 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa minat pemanfaatan secara langsung berpengaruh positif pada efisiensi biaya sebesar 0,502, sehingga H_2 tidak dapat ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Maharsi (2000) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi biaya karena menimbulkan pemborosan, diperlukan biaya yang besar untuk pengadaan peralatan-peralatan canggih yang diperlukan, serta pengadaan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Munawarah (2013) dan Windarsih (2014) yang menyatakan bahwa minat pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya. Begitu pula dengan penelitian yang

dilakukan oleh Yeny (2014), dimana pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi dalam efisiensi waktu dan biaya, sehingga mahasiswa dan dosen lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa, tingginya keinginan seseorang dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar karena diharapkan dapat menghemat biaya yang ada dalam metode konvensional. Dengan demikian, pemanfaatan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,498 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa ekspektasi kinerja secara langsung berpengaruh positif pada efisiensi biaya sebesar 0,498, sehingga H_3 tidak dapat ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Goodhue and Thompson (1995) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi biaya. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Adiwijaya (2010) yang menyatakan bahwa harapan akan kinerja yang baik dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap efektifitas dan efisiensi biaya. Ardianti (2006) menyatakan bahwa harapan akan kinerja yang meningkat merupakan bagian dari strategi organisasi yang berpengaruh pada efisiensi biaya. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa, berdasarkan manfaat dan kemudahan yang diperoleh, terdapat biaya yang dapat dikurangi seperti biaya membeli buku, biaya memfotokopi referensi modul (*hardcopy*). Sehingga tugas-tugas perkuliahan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih praktis dalam memperoleh referensi modul yang diperlukan dalam menunjang aktivitas belajar

mahasiswa. Oleh sebab itu, ekspektasi kinerja mempengaruhi efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa.

Berdasarkan gambar diagram jalur di atas, dapat dilihat dan dihitung hubungan langsung, tidak langsung, dan pengaruh total antar variabel bahwa pengaruh langsung variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel minat pemanfaatan internet adalah sebesar 0,726. Tidak ada pengaruh tidak langsung, sehingga pengaruh totalnya tetap sebesar 0,726. Pengaruh langsung variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel efisiensi biaya adalah sebesar 0,498. Pengaruh tidak langsungnya diperoleh dari $p_1 \times p_2$ atau $(0,726 \times 0,502) = 0,364$. Sehingga pengaruh totalnya menjadi $0,498 + 0,364 = 0,862$. Sedangkan pengaruh langsung variabel minat pemanfaatan internet terhadap efisiensi biaya adalah sebesar 0,502. Tidak ada pengaruh tidak langsung, sehingga pengaruh totalnya tetap sebesar 0,502.

Tabel 5.
Koefisien Hubungan Langsung, Tidak Langsung, dan Total Antar Variabel

Variabel	Ekspektasi Kinerja			Minat Pemanfaatan		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
Minat Pemanfaatan Internet	0,726	-	0,726	-	-	-
Efisiensi Biaya	0,498	0,364	0,862	0,502	-	0,502

Sumber: Data diolah, 2016

Dengan demikian, maka dapat disusun persamaan struktural sebagai berikut:

$$MP = 3,778 + 0,726EK + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (5)$$

$$EB = 1,174 + 0,862EK + 0,502MP + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (6)$$

Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

$$Z = \frac{0,843 \times 0,276}{\sqrt{(0,276)^2 \cdot (0,089)^2 + (0,843)^2 \cdot (0,033)^2 + (0,089)^2 \cdot (0,033)^2}}$$
$$Z = \frac{0,2327}{0,0361} = 6,446$$

Berdasarkan perhitungan uji sobel didapatkan hasil bahwa nilai Z sebesar 6,446, dimana nilai ini lebih besar dari Z tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,96. Ini menunjukkan bahwa variabel minat pemanfaatan internet mampu memediasi hubungan antara ekspektasi kinerja dan efisiensi biaya.

Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,364 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti bahwa ekspektasi kinerja secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan sebesar 0,364, sehingga H_4 tidak dapat ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suyatna (2012) yang menyatakan bahwa harapan akan kinerja pegawai yang meningkat dengan menggunakan teknologi informasi berpengaruh positif pada biaya pemeliharaan jaringan yang lebih efisien. Hasil penelitian ini mendukung hasil analisa makroekonomi multi tahun dari ratusan perusahaan yang dilakukan oleh Malhotra (2005) yang menegaskan bahwa bukanlah komputer yang penting, tetapi apa yang dilakukan manusia dengan komputer tersebut adalah yang terpenting. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa apabila seseorang memiliki ekspektasi kinerja yang tinggi, maka orang tersebut akan memiliki

tingkat keinginan atau niat dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa, sehingga mempengaruhi efisiensi biaya dalam pemanfaatan internet tersebut. Oleh sebab itu, ekspektasi kinerja mempengaruhi efisiensi biaya dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mahasiswa.

Validitas Model

Validitas model digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang terkandung di dalam data dengan melihat koefisien determinasi total (R^2_m). Adapun perhitungan koefisien determinasi total adalah sebagai berikut.

$$P_{e1}^2 = \sqrt{(1 - 0,527)} = 0,687$$

$$P_{e2}^2 = \sqrt{(1 - 0,862)} = 0,371$$

$$R^2_m = 1 - (0,687)^2 \times (0,371)^2 = 0,935$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi total di atas, diperoleh $R^2_m = 0,935$. Ini berarti bahwa sebesar 93,5% informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk, sedangkan sisanya sebesar 6,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Justifikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diinterpretasikan sebagai ekspektasi kinerja dapat berpengaruh pada minat pemanfaatan internet dan efisiensi biaya. Namun hasil penelitian ini belum dapat mengatasi kelemahan pada model TAM yang tidak dapat mengontrol

perilaku, karena dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap, tetapi juga ditentukan oleh norma subjektif (*subjective norms*) dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dapat dilakukannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja secara langsung berpengaruh positif pada minat pemanfaatan internet. Ini berarti bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa akan kinerja yang baik, maka minat mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar juga semakin tinggi. Minat pemanfaatan internet secara langsung berpengaruh positif pada efisiensi biaya. Ini berarti bahwa semakin tinggi minat mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar, maka semakin tinggi tingkat efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa. Ekspektasi kinerja secara langsung berpengaruh positif pada efisiensi biaya. Ini berarti bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa akan manfaat yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat biaya yang dapat dikurangi seperti biaya membeli buku maupun memfotokopi referensi modul. Sehingga tugas-tugas perkuliahan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih praktis memperoleh referensi modul yang diperlukan dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa. Ekspektasi kinerja secara tidak langsung berpengaruh positif pada efisiensi biaya melalui minat pemanfaatan internet. Ini berarti bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa akan kinerja yang baik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai penunjang aktivitas belajar,

sehingga akan meningkatkan efisiensi biaya yang ditimbulkan dan dirasakan oleh mahasiswa.

Generalisasi hasil penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Magister Akuntansi Universitas Udayana. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah populasi pada program studi lainnya yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana serta membandingkan hasilnya dari masing-masing program studi. Penelitian ini tidak mengkaji variabel sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel tersebut untuk mengetahui perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan TAM dan TPB sehingga kelemahan pada model TAM yang tidak dapat mengontrol perilaku pengguna teknologi informasi dapat diatasi.

REFERENSI

- Adiwijaya, J. 2010. Meningkatkan Kinerja (Dalam Konteks Teknologi Pendidikan). Tersedia pada: URL: <http://jadiwijaya.blog.uns.ac.id/2010/06/06/meningkatkan-kinerja-dalam-konteks-teknologi-pendidikan/>, diakses pada 14 Mei 2016.
- Aisyah, M. N. 2013. Tingkat Penguasaan Dan Penggunaan ICT (*Information And Communication Technology*) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 2(1) : 112-136.
- Ajzen, I., and Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitude and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliff. New York: Prectice Hall.
- Alawadhi, S., and Morris, A. 2008. The Use of the UTAUT Model in The Adoption of E-Goverment Services in Kuwait. *Conference: 41st Hawaii International Conference on System Science*. Waikoloa, Big Island, HI, USA, 1-11.

- Ardianti, R. 2006. Tinjauan Terhadap Dampak Teknologi Informasi Dalam Organisasi Bisnis Dan Upaya Untuk Merealisasikan Manfaat Positifnya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2) : 72-77.
- Buana, I. K. 2015. Pengaruh Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) Pada Efisiensi Biaya Dan Akuntabilitas Publikasian Hasil (*tesis*). Denpasar: Universitas Udayana.
- Compeau, D. R., and Higgins, C. 1995. Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skills. *Information Systems Research*, 6(2) : 118-143.
- Compeau, D. R., Higgins, C., and Huff, S. 1999. Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study. *MIS Quarterly*, 23(2) : 145-158.
- Dasgupta, S., Haddad, M., Weiss, P., and Bermudez, E., 2007, User Acceptance of Case Tools in System Analysis and Design: an Empirical Study. *Journal of Informatics Education Research*, 9(1) : 51-78.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*, 13(3) : 319-339.
- Davis, F., Bagozzi, R., and Warshaw, P. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8) : 982-1002.
- Djatikusuma, E. S., dan Widagdo, H. 2015. Analisa Perilaku Calon Mahasiswa Terhadap Minat Untuk Menjadi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 5(1) : 46-55.
- Gahtani, S. A. 2001. The Applicability of TAM Outside North America: an Empirical Test in United Kingdom. *Information Resource Management Journal*, 14(3) : 37-46.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L. and Thompson, R. L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2) : 213-236.
- Handayani, R. 2010. Analisis Pengaruh Computer Anxiety Dan Self Efficacy Terhadap Keahlian Penggunaan Internet Pada Mahasiswa. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 1(2) : 68-81.

- Hasibuan, M. S. P. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Y. S. 2015. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh). Tersedia pada: URL: <http://respirotory.usu.ac.id/handle/123456789/44417>, diakses pada 15 April 2016.
- Hendriono, D. 2015. Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar. Tersedia pada: URL: http://www.hendriono.com/blog/post/memanfaatkan_internet_sebagai_sumber_belajar, diakses pada 12 Mei 2016.
- Igbaria, M., Guimaraes, T., and Davis, G. B. 1995. Testing the Determinants of Microcomputer Usage via a Structural Equation Model. *Journal of Management Information Systems*, 11 : 87-114.
- Ikhsan, A. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail, V. Y., dan Zain, E. 2008. Peranan Sikap, Norma Subjektif, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Pelajar SLTA Untuk Memilih Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3) : 236-256.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Julita. 2015. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1) : 1-9.
- Kadir, A., dan Triwahyuni, T. C. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Edisi Kedua Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Kurniawan, R. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Sebelum dan Setelah Penerapan Internet Banking. Tersedia pada: URL: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1961>, diakses pada 12 Mei 2016.
- Maharsi, S. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(2) : 127-137.

- Malhotra, N. K. 2002. Integrating Technology In Marketing Education: Perspective For The New Millenium. *Marketing Education Review*, 12(3) : 1-5.
- Malhotra, Y. 2005. Integrating Knowledge Management Technologies In Organizational Business Process: Getting Real Time Enterprises To Deliver Real Business Performance. *Journal of Knowledge Management*, 9(1) : 7-28.
- Manalu, H. M. 2013. Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dunia Bisnis Di Indonesia. *Jurnal TelKa*, 6(2) : 45-54.
- Marchewka, J. T., Chang Liu., and Kostiwa, K. 2007. An Application of UTAUT Model For Understanding Student Perceptions Using Course Management Software. *Communication of The IIMA*, 7(2) : 93-104.
- Mathieson, K. 1991. Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. *Information Systems Research*, 2 : 173-191.
- Michaels, R. E., and Marshall, G. W. 2002. Perpectives On Selling And Sales Management Education. *Marketing Education Review*, 12(2) : 1-11.
- Michener, H. A., Delamater, J. D., and Myers, D. J. 2004. *Social Psychology 5th*. United States: Thomson Learning, Inc.
- Moore, G., and Benbasat, I. 1991. Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. *Information System Research*, 2(3) : 192-222.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima, cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawarah, R. 2013. Efektifitas Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa Prodi Ilkom FMIPA Unlam. Tersedia pada:
URL:http://www.slideshare.net/raudlatulmunawarah/efektifitas_penggunaan_internet_sebagai_sumber_informasi, diakses pada 12 Mei 2016.
- O'Brien, J. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ogedebe, P. M. 2012. Internet Usage and Students' Academic Performance in Nigeria Tertiary Institutions: A Case Study of University of Maiduguri. *Academic Research International*, 2(3) : 334-343.

- Program Pascasarjana Universitas Udayana. 2014. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Tesis, dan Disertasi*. Denpasar.
- Putra, I. P. D. S. 2010. Pengaruh Desentralisasi Pada Hubungan Antara Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Umum di Provinsi Bali) (*tesis*). Denpasar: Universitas Udayana.
- Santosa, S. 2002. Electronic Commerce: Tantangan Kompetensi Akuntan Dalam Menghadapi Isu Internal Kontrol. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1) : 36-53.
- Sarasmitha, C., dan Baridwan, Z. 2014. Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur oleh Mahasiswa Program Magister: Pendekatan Model TAM (Technology Acceptance Model) yang Dimodifikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 2(1) : 1-18.
- Sedana, I. G. N., dan Wijaya, S. W. 2010. UTAUT Model For Understanding Learning Management System. *Internetworking Indonesia Journal*, 2(2) : 27-32.
- Smart, D. T., Craig, A. K., and Jeffrey, S. C. 1999. Marketing Education In The Year 2000: Changes Observed and Challenges Anticipated. *Journal of Marketing Education*, 21(3) : 206-216.
- Suardikha, I. M. S. 2011. Pengaruh Implementasi Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Keyakinan-Diri Atas Komputer, Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Bali (*disertasi*). Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono. 1997. Akuntansi Manajemen II. Tersedia pada: URL: http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/63/jbptunikompp_gdl_s1_2006_tatisetia_w_3102_bab_iita_i_doc , diakses 17 April 2016.
- Surachman, A. 2008. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM) (*tesis*). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Susila dan Faturrahman. 2004. Service Value: Sebuah Variabel Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli. *Empirika*, 17(1) : 1-15.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatna, R. 2012. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dalam Perkantoran Modern Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Tersedia pada: URL: <https://suyatnar.wordpress.com/2012/06/09/teknologi/>, diakses 17 April 2016.
- Szajna, B. 1994. Software Evaluation and Choice: Predictive Validation of the Technology Acceptance Instrument. *MIS Quarterly*, 18(3) : 319-324.
- Thompson, R., Higgins, C., and Howell, J. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1) : 124-143.
- Turban, E., Rainer, R. K., and Potter, R. E. 2006. *Introduction to Information Technology*. 3th Edition. Jakarta: Salemba Infotek.
- Utama, M. S. 2013. *Statistika Bisnis*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Utomo, H., and Dodgson, M. 2000. The Impact of IT Diffusion Within Small Firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*. 2(1) : 1-12.
- Venkatesh, V., and Davis, F. D. 1996. A Model of The Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Sciences*, 27(3) : 451-481.
- Venkatesh, V, Morris, MG., Davis, G.B., and Davis, F.D. 2003. User Acceptance Of Information Technology Toward A Unified View. *MIS Quartely*, 27(3) : 425-478.
- Vroom, V. H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Wiley & Son, Inc.
- Williams, B. K., and Sawyer, S. C. 2007. *Using Information Technology*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Windarsih, Sugiyanta, I. G., dan Miswar, D. 2014. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi FKIP Universitas Lampung. Tersedia pada: URL: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpg/article/viewfile/4084/2506>, diakses pada 12 Mei 2016.
- Wirakhmi, I. N. 2010. Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Tersedia pada: URL: <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/3175>, diakses 16 April 2016.

Wiratama, D., dan Rahmawati, D. 2013. Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka. *Jurnal Nominal*, 2(2) : 31-60.

Yeny, P. 2014. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011. *Karya Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Zahra, F. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang: Universitas Tadulako.